FIL BINA MU'TAL LAM (FI'IL BINA NAQISH)

1. Pengertian bina Nagis

Pembagian mu'tal yang ketiga yaitu mu'tal lam (bina naqis). Apakah yang disebut bina naqis (mu'tal lam) ? Yaitu fi'il yang huruf lam fi'ilnya terdiri dari huruf illat. Contoh عُزَى Fi'il mu'tal lam sering disebut juga fi'il bina naqish alasannya لِنُقُصَانِ اللَّامِ الْفِعْلِ مِنَ الْحَرْفِ الصَّحِيْحِ artinya karena kurangnya lam fi'il tersebut dari huruf shoheh dan harokah. Seperti qoidah:

Apabila lam fi'ilnya huruf illat * maka disebut fi'il bina nagis

2. Pembagian Bina Nagis

Ada berapakah fi'il bina naqish itu? Ada dua yaitu fi'il bina naqish wawi dan bina naqish ya. Seperti qoidah:

Fi'll bina naqish terbagi dua * naqish wawi dan naqis ya yang kedua

Apa itu naqis wawi? Yaitu apabila huruf lam fi'ilnya dengan huruf wawu

Apa itu naqis ya? Yaitu apabila huruf lam fi'ilnya dengan huruf ya

Selain itu fi'il mu'tal lam ini sering disebut juga fi'il dzul-arba'ah, mengapa? Karena fi'il tersebut memiliki empat huruf apabila fi'il tersebut bertemu dengan dhomir mutaharik marfu' seperti contoh غُزُوَت

3. Contoh Fi'il Madhi Bina Naqis Wawi dan Naqis Ya

Hukum kedua huruf wawu dan ya pada fi'il madhi bina naqis harus ditukarkan dengan huruf alif alasannya التحركها وانفتاح ما قبلها artinya karena huruf wawu atau ya tersebut diberi harokah dan sebelumnya ada huruf yang berharokah fatah.

Contoh naqish wawi lafadz غَزَى asalnya yaitu غَزَن kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf alif maka dibaca رَمَى kemudian tukarkan huruf ya tersebut dengan huruf alif maka dibaca رَمَى.

Fiil bina naqish terbagi dua yaitu naqish fi'il seperti contoh رَمَّ dan naqish isim seperti contoh رَمَّ dan naqish isim seperti contoh رَمَّ dan naqish isim seperti contoh عَصنًا . Asal lafadz عَصنًا kemudian tukarkan huruf wawu dengan alif dibaca jadi iltiqo sakinain antara tanwin dan huruf alif maka buang huruf alifnya dibaca عَصنًا lafadh رَحًا adalah رَحًا lalu tukarkan huruf ya dengan huruf alif dibaca رَحًا jadi iltiqo sakinain antara tanwin dan huruf alif maka buang huruf alif tersebut dibaca رَحًا Huruf lam fi'il madhi bina naqish harus ditukar dengan huruf alif.

4. Contoh Fi'il Madhi Bina Naqish Yang Berwazan فَعَلُوْ ا، فَعَلَتْ، فَعَلَتْ اللهِ 4. Contoh Fi

Huruf lam fi'il madhi bina naqish yang berwazan فَعَلُوْا، فَعَلُتْ، Apabila fi'll bina naqish berwazan فَعَلُوا، فَعَلُوْا، فَعَلَتْ، Apabila fi'll bina naqish berwazan فَعَلُوا maka huruf tam fi'il tersebut harus dibuang secara mutlaq alasannya لالثقاء الساكنين, Maksud mutlaq disini adalah baik 'ain fi'il madhi tersebut berharokah fatah, dhommah, kasroh ataupun fi'il tersebut tsulatsi mujarod atau mazid maka hukum lam fi'il tersebut harus dibuang.

- b) Contoh bina naqis yang kedua yaitu yang 'ain fi'il madhinya berharokah kasroh seperti lafadz رَضِيُوا adalah lalu pindahkan harokah huruf ya ke huruf dhod setelah membuang harokah huruf dhod, sekarang tidak dapat dibaca karena iltiqo sakinain huruf ya dan wawu maka dibuang huruf ya-nya sekarang dibaca رَضُوُا
- c) Contoh bina naqis yang ketiga yai yang 'ain fi'ilnya berharokah dhommah yaitu lafadz سَرُوْا kemudian buang harokah wawu yang pertama alasannya الثقال artinya karena berat dibaca سَرُوْوا iltigo sakinain dua huruf wawu maka buang huruf wawe pertama (lam fri) dan sekarang dibaca سَرُوْا

5. Contoh Bina Naqis Huruf Lam Fi'ilnya Harus Di Buang

Huruf lam fi'il madhi yang berwazan فَعَلَتُ dan لَقَعَلَتُ harus dibuang karena apabila tidak dibuang akan terjadi iltiqo sakinain, akan tetapi membuang huruf lam fi'il tersebut memiliki syarat yaitu fi'il tersebut harus yang 'ain fi'il madhinya berharokah fatah. Bagaimana apabila 'ain fi'ilnya berharokah dhomah atau kasroh? Apabila begitu maka huruf 'ain fi'ilnya tidak boleh dibuang karena tidak adanya hukum 'ilal. Contoh bina nagis yang berwazan فَعَلَتُ dan لِعَمَانَا إِلَى اللهِ عَلَيْكُ وَاللهِ اللهِ الهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ الله

lafadz غُزَتُ asalnya yaitu غُزَوَتُ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf alif, jadi iltiqo sakinain antara huruf alif dan huruf ta maka dibuang huruf alif-nya dan sekarang dibaca غُزَتُ

6. Contoh Bina Naqis Huruf Lam Fi'ilnya Di Tetapkan

Huruf lam fi'il madhi bina naqish hukumnya harus ditetapkan (tidak boleh dibuang) selain tiga wazan yang telah disebutkan sebelumnya karena tidak adanya hukum ilal. Contoh seperti عَرَوْتُمُ وَتُوْتُ وَاتُمْ ، غَرَوْتُمُ وَاتُمْ ، غَرَوْتُمُ وَانِهُمْ وَانِعُمْ وَانِعُمْ وَانِعُمْ وَانِعُمْ إِنْ اللهِ وَانِعُمْ وَانْتُمْ وَانْتُونُ وَنُمُ وَانْتُمْ وَانْتُوا وَانْتُمْ وَالْتُمْ وَانْتُمْ وَانْتُمْ وَانْتُمْ وَانْتُمْ وَانْتُمْ وَانْتُوا وَالْتُمْ وَانْتُمْ وَال

Pada lafadz رَمَوْ dan عَزَوْ huruf sebelum (wawu) dhomir harus diberi harokah fatah alasannya ليدل الفتح artinya karena harokah fatah tersebut menunjukan ba'wa adanya huruf alif yang dibuang dan tidak boleh memberi harokah pada huruf sebelum (wawu) dhomir tersebut. Sedangkan pada lafadz متروُّ dan مَرُوُّ huruf harokah sebelum (wawu) dhomir harus diberi harokah dhommah alasannya ليدل الضم على الواو المحذوفة artinya karena harokah dhommah tersebut menunjukan bahwa adanya huruf wawu yang dibuang.

Apabila wawu dhomir bertemu dengan fi'il madhi yang telah dibuang huruf lam fi'ilnya maka hukum huruf sebelum wawu dhomir tafshil.

- Tafshilan pertama yaitu apabila huruf sebelum lam fi'il berharokah fathah maka huruf sebelum wawu dhomir harus tetap fatah alsannya لِخِفَّةِ الْقَتْحِ artinya karena ringannya harokah fatah.
- Tafshitan kedua yaitu apabila huruf sebelum tam fi'd berharokah dhommah atau kasroh maka huruf sebelum wawu dhomir harus diberi harokah dhommah karena supaya menunjukan bahwa adanya huruf lam fi'il yang dibuang

Asal lafadz رَضِيُوْا adalah رَضِيُوْا kemudian pindahkan harokah huruf ya ke huruf dhodh setelah membuang harokah dhod tersebut dibaca رَضُيُوْا jadi litiqo sakinain antara huruf ya dan huruf wawu maka buang huruf ya-nya sekarang dibaca رَضُوُا

7. Hukum Fi'il Mudhori' Bina Naqish Wawi Dan Ya

Hukum fi'il tersebut sama seperti lafadz يَرْمِيْ yaitu pertama sama dalam harokahnya dan kedua sama seperti fi'il madhi bina naqish wawi tsulatsi mazid fih, apabila fi'il tersebut fi'il bina naqish wawi seperti contoh يَهْدِيُ asalnya yait يَهْدِيُ kemudian buang harokah dhommah huruf ya alasannya للثقال artinya karena berat dibaca يَهْدِيُ

Asal lafadz يَرْضَي yaitu يَرْضَي kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya dibaca يَرْضَي Lalu tukarkan huruf ya dengan huruf alif, alasannya لتحركها و انفتاح ما قبلها artinya karena huruf ya tersebut diberi harokah dan sebelumnya ada huruf yang berharokah fatah dan sekarang dibaca يَرْضَى

Asal kedua lafadz tersebut yaitu يَتَصَابُوُ sama seperti lafadz يَرْضَى . Asal kedua lafadz tersebut yaitu يَتَصَابَى dan يَتَصَابَى kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya dibaca يَتَصَابَى dan يَتَصَابَى artinya karena huruf ya tersebut diberi harokah dan sebelumnya ada huruf yang berharokah fatah dan sekarang dibaca يَتَصَابَى dan يَتَمَطَى artinya karena huruf ya

1) Hukum Harokah Huruf Akhir Fi'il Mudhor'i Bina Nagis

Hukum harokah huruf akhir fi'il mudhor'i bina naqish terbagi empat bagian yaitu:

- a) Harokah huruf akhir fi'il mudhori tersebut harus disukunkan pada saat rofa' alasannya اللَّقَالُ artinya karena hukumnya berat contoh seperti يَرْمِيْ dan يَرْمِيْ asal kedua lafadzdh tersebut adalah يَرْمِيُ dan يَخْزُوُ kemudian buang harokah hurul wawu dan ya tersebut yaitu harokah dhommah dibaca يَرْمِيْ dan يَرْمِيْ dan يَغْزُوُ
- b) Harokah huruf akhir huruf tersebut harus dijazimkan pada saat fi'il tersebut bertemu dengan amil jawazim, alasannya لأن هذه الأحرف في المعتل اللام بمنزلة الحركات في الصحيح artinya karena sebenarnya huruf-huruf pada fi'il bina mu'tal lam sama seperti harokah harokah pada fi'il bina shoheh contoh لَمْ يَغْزُ لَمْ يَرْم
- c) Harokah huruf akhir harus diberi harokah fatah apabila fi'il tersebut bertemu dengan amil nawashib atau pada saat nashob alasannya التخفيف artinya karena supaya ringan contoh نُوْرُو، اَنْ يَرْمِيَ
- d) Hukumnya tetap, maksudnya huruf lam fi'il tidak berharokah (walaupun pada waktu nashob) apabila fi'il tersebut fi'il bina naqish yang huruf lam fi'ilnya ditukar dengan huruf alif alasannya لانّ الالف لا تقبل الحركات artinya karena huruf alif tidak menerima harokah contoh seperti lafadz
- 2) Fi'il Mudhori Bina Nagish Pada Waktu Rofa'

Hukum fi'il mudhori tersebut terbagi dua yaitu:

a) Hukum lam fi'il ditetapkan, apabila fi'il tersebut pertama berwuqu' tasniah contoh يَغْزُوَانِ mengapa lam fi'il tersebut ditetapkan (tidak dibuang)؟ لعدم موجب الحذف

- tidak adanya kewajiban untuk membuangnya. Kedua fi'il tersebut berwuqu' jamu muanats. Contoh ثَغْزُوْنَ، يَغْزُوْنَ، يَغْزُوْنَ، يَغْزُوْنَ، يَغْزُوْنَ، يَغْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمَعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُوْنَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لَمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لَمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزُونَ، لِمُعْزَوْنَ، لِمُعْزُونَ، لَعْمُونُ وَلَالِهُ لِمُعْرَاتِهِ لِمُعْرَاتِهِ لِمُعْرَاتُهُ لِمُعْرَاتُهُ لِمُعْرَاتُهُ لِمُعْرَاتُهُ لِمُعْرَاتُهُ لِمُعْلَى اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّهِ اللّهُ اللّ
- b) Hukum lam fi'il dibuang, apabila fi'il tersebut berwuqu jama' mudzakar baik ghoib ataupun mukhotohob, mengapa dibuang? Karena iltiqo sakinain. Kedua apabila fi'il tersebut berwuqu' muanatsah mukhothabah, Alasan dibuangnya yaitu sama karena iltiqo sakinain contoh تَغْزِيْنِ

Qiyasan fi'il mudhori' bina naqish hukum lam fi'ilnya terbagi tiga yaitu:

- a. Hukum lam fi'il dibuang harokahnya saja yaitu:
- Mufrod mudzakar mukhothob.
- Mufrodah muanatsah ghoibah
- Mufrod mudzakar ghoib
- Mutakalim wahdah.
- Mutakalim ma'al ghoir.
- b. Hukum lam fi'il dibuang apabila berwuqu':
- Jama' mudzakar ghoib.
- Jama' mudzakar mukhothob.
- Mufrodah muanatsah mukhothobah.
- Hukum lam fi'il ditetapkan (tidak dibuang) baik harka: maupun hurufnya apabila i'ilny berwuqu':
- Semua wuqu' tasniah
- Jama' muanatsah ghoibah.
- Jama' muanatsah mukhothobah.
- 3) Contoh Fi'il Mudhori Bina Naqish Ya Yang Berwuqu Mufrodah Muanatsah Mukhothobah Dan Jama' Muanatsah Mukhothobah

Lafadz fi'il mudhori bina naqish ya yang berwuqu mufrodah muanatsah mukhothobah lafadznya sama seperti jama' muanatsah mukhothobah. Walaupun lafadznya sama akan tetapi kedua fi'il ini memiliki wazan yang berbeda. Apabila fi'il tersebut berwuqu' mufrodah muanatsah mukhothobah berwazan ثَفْعَيْنَ dan ثَغْعِيْنَ yaitu membuang huruf lam fi'il. Dan apabila fi'il tersebut berwuqu' jama muanatsah mukhothobah maka fi'il tersebut berwazan ثَغُعِلْنَ dan ثَغُولُنَ dan شَعْمُانَ yaitu lam fi'ilnya tidak dibuang.

Contoh pertama wuqu' mufrodah muanatsah mukhothobah lafadz تَرْمِیْنَ (ghoir asal), contoh kedua wuqu' jama' muanatsah mukhothobah lafadz تَرْمِیْنَ (asal). Asal lafadz تَرْمِیْنَ (mufrodah muanatsah mukhothobah) adalah تَرْمِیْنَ lalu pindahkan harokah huruf ya ke huruf mim setelah membuang harokah huruf mim jadi iltiqo sakinain dua huruf ya maka buang huruf ya yang pertama (huruf ya lam fi'il) dan sekarang dibaca

4) Contoh Fi'il Mudhori' Bina Naqish Wawi Yang Jama' Mudzakar Dan Jama' Muanats Fi'il mudhori' bina naqish wawi yang berwuqu' jama' mudzakar dalam segi lafadznya sama seperti jama' muanats baik mukhothob atau ghoibnya. Walaupun dalam segi lafadznya kedua lafadz tersebut sama, akan tetapi kedua lafadz tersebut memiliki wazan yang berbeda yaitu apabila wuqu jama mudzakar berwazan ثَقْعُونَ dan ثَقْعُونَ (membuang huruf lam fi'il). Sedangkan wuqu jama muanats berwazan ثَقُعُونَ dan أَنْقُعُلْ dan أَنْقُعُلْ dan أَنْقُعُلْ (lam fi'il tidak dibuang).

- Contoh fi'il yang berwuqu'jama'mudzakar ghoib yaitu lafadh يَغْزُونَ
- Contoh fi'il yang berwuqu jama' muanatsah ghoibah yaitu lafadz يَغْزُونَ
- Contoh fi'il yang berwuqu' jama' mudzakar mukhothob yaitu lafadz تَغْزُونَ
- Contoh fi'il yang berwuqu jama muanatsah mukhothobag yaitu lafadz تَغْزُوْنَ

Mengapa kedua fi'il yaitu fi'il berwuqu jama' muzdakar ghoib dan jama' mudzakar mukhothob terkena hukum ilal? لوجود الاعلال artinya karena adanya hukum 'ilal (pada kedua fi'il tersebut).

Asal lafadz يَغْزُوْنَ (wuqu' mudzakar ghoib) yaitu يَغْزُوُوْنَ lalu pindahkan harokah huruf wawu ke huruf zai setelah membuang harokah huruf zai tersebut dibaca يَغْزُوُوْنَ jadi iltiqo sakinain antara dua huruf wawu maka buang huruf wawu lam fi'ilnya karena 'umdah sekarang dibaca يَغْزُوُنَ

Asal lafadz تَرْمُوْنَ adalah تَرْمُوُنَ setelah itu pindahkan harokah huruf ya ke huruf mim setelah membuang harokah huruf mim jadi iltiqo sakinain maka buang huruf ya-nya karena 'umdah dibaca رَضُوُنَ cara meng-ilalnya seperti lafadeh تَرْمُوْنَ

5) Contoh Fi'll Mudhori Bina Nagis Bertemu Dengan Amil Nawashib Dan Amil Jawazim

Amil nawashib dan amil jawazim pada saat bertemu dengan fi'll mudhori bina naqis maka kedua amil tersebut menghilangkan huruf-huruf nun alamat (ciri) rofa tetapi tidak menghilangkan huruf nun jama' muants salim. Mengapa nun jama' muanats salim tidak boleh dihilangkan? لانّه ضمير artinya karena huruf nun tersebut adalah dhomir. Jumlah huruf nun ciri 'irob rofa' berjumlah tujuh buah yaitu empat pada fi'il wuqu' tasniah, dua pada fi'il wuqu' jama' mudzakar, dan satu pada fi'il wuqu' mufrodah muanatsah mukhothobah. Sedangkan nun yang boleh dibuang ada dua yaitu pada fi'il wuqu' jama' muanatsah ghoibah dan wuqu' jama' muanatsah mukhothobah, Jadi fi'il bina naqish apabila bertemu dengan amil nawashib atau amil jawazim maka huruf nun ciri 'irob rofa harus dihilangkan karena akan terjadi iltiqo sakinain.

6) Contoh Fi'il Mudhori Bina Nagish Mabni Majhul

Hukum fi'il mudhori bina naqish pada saat mabni majhul, Hukum lam fi'll tersebut sama seperti fi'il madhi bina naqish tsulatsi mazid fih pada saat mabni ma'lumnya dalam hal sama-sama huruf wawu

harus ditukarkan dengan huruf ya terlebih dahulu sebelum ditukarkan dengan huruf alif apabila fiil tersebut nagish wawu dan apabila fi'il tersebut naqish ya maka fi'il huruf ya tersebut langsung saja ditukarkan dengan huruf alif.

- 8. Fi'il Bina Naqish Tsulasi Mazid Fih
 - 1) Fi'il Madhi Bina Nagis Tsulasi Mazid

Fi'il bina naqis tsulatsi mazid fih hukumnya sama dengan fi'il tsulatsi mujarodnya yaitu huruf lam fi'ilnya harus ditukar dengan alif, alsannya التحركها وانفتاح ما قبلها artinya karena huruf wawu atau ya tersebut diberi harokah dan sebelumnya ada huruf yang berharokah fatah. Akan tetapi pada fi'il bina naqish wawi sebelum huruf wawu tersbut ditukar dengan huruf alif, terlebih dahulu huruf wawu tersebut harus ditukar dengan huruf ya alasannya لَانَّ الوَاوَ إِذَا وَقَعَتْ رَابِعَةً فَصَاعِدًا وَلَمْ يُضِمَ مَا قَبْلَهَا قُلِبَتِ الْوَاوُ يَاءً artinya karena sebenarnya huruf wawu apabila berada pada tempat (posisi) keempat atau lebih dan juga apabila huruf sebelumnya tidak berharokah dhommah maka huruf wawu tersebut harus ditukarkan dengan huruf ya.

Seperti contoh bina naqis lafadz أَعْطَى asalnya yaitu أَعْطَوَ lalu tukarkan huruf wawu tersebut dengan huruf ya dibaca أَعْطَيَ setelah itu tukarkan huruf ya tersebut dengan huruf alif dan sekarang dibaca . اَعْطَى

Contoh bina naqis yang kedua yaitu lafadz إِشْتَرَيَ asalnya الشَّتَرَيَ lalu tukar huruf ya dengan huruf alif dibaca اِسْتَقُصَوَ Contoh bina naqis yang ketiga yaitu lafadz اِسْتَقُصَى asal lafadz tersebut adalah اِسْتَقُصَى setelah itu tukarkan huruf ya dengan kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya dibaca اِسْتَقُصَى setelah itu tukarkan huruf ya dengan alif dibaca

Huruf lam f'il madhi bina naqish tsulatsi mazid fih Apabila fi'il tersebut fi'il bina naqish wawi maka huruf lam fi'ilnya tukarkan terlebih dahulu dengan huruf ya alasannya وأن كل واو إذا وقعت رابعة فصاعدا و لم artinya karena sebenarnya setiap huruf wawu apabila berada dalam posisi (tempat) keempat atau lebih dan sebelumnya tidak ada huruf yang berharokah dhommah maka huruf wawu tersebut harus ditukar dengan huruf ya. Contoh اَعْطَى setelah itu tukarkan huruf ya dengan huruf alif sekarang dibaca اَعْطَى setelah itu tukarkan huruf ya dengan huruf alif sekarang dibaca

 Fi'il Madhi Bina Naqish Wawi Tsulasi Mazid Fih Pada Saat Bertemu Dengan Dhomir Mutaharik Marfu'

Lam fi'il madhi bina naqish wawi tsulasi mazid fih pada saat bertemu dengan dhomir mutaharik marfu' maka huruf lam fi'il tersebut harus ditukarkan dengan huruf ya, alasannya لان الواو إذا وقعت رابعة artinya karena sebenarnya setiap huruf wawu apabila berada dalam

posisi (tempat) keempat atau lebih dan sebelumnya tidak ada huruf yang berharokah dhommah maka huruf wawu tersebut harus ditukar dengan huruf ya.

- Contoh pertama yaitu lafadz أَعْطُوْتُ asalnya yaitu أَعْطُوْتُ kemudian tukarka huruf wawu dengan huruf ya dibaca
 أَعْطَيْتُ asalnya yaitu
- Contoh kedua yaitu lafadz اِعْتَدَوْتُ asalnya yaitu اِعْتَدَوْتُ kemudian tukarkan huruf wawu dengan
 ya dibaca اِعْتَدَیْتُ
- Contoh ketiga yaitu تَغَازَوْنَ asalnya yaitu تَغَازَوْنَ kemudian tukarkan huruf wawu dengan ya dibaca تَغَازَيْنَ

Lalu bagaimana apabila fi'il tersebut fi'il bina naqish tsulatsi mujarod? Maka lam fi'il tersebut tidak boleh ditukar dengan huruf ya karena tidak ada alasan untuk menukarkan huruf wawu dengan huruf ya.

9. Fi'il Amar Bina Nagish

Shighot fi'il amar bina naqish terkena hukum 'ilal hadzaf sama seperti fi'il mudhori' yang bertemu dengan amil jawazim. Contoh lafadz أُغُرُ asalnya yaitu dimustaq dari fi'il mudhori' wuqu' mufrod muzdakar mukhothob mabni ma'lum dari lafadz المنافرة lalu tambahkan lam amar karena supaya jazim dan memiliki arti tholabiyah dibaca المنافرة kemudian buang kembali lam amarnya karena telah tercapainya tujuan sekarang dibaca المنافرة اعلى المنافرة المنافر

1) Fi'il Amar Bina Naqish Bertemu Dengan Nun Taukid

Hukum lam fi'il yang dibuang harus dikembalikan alasannya التوحيد تقتدي فتح ما قبلها artinya karena sebenarnya nun taukid cenderung untuk menjadikan fatah harokah huruf sebelumnya, atau لان لام لان لام artinya karena lam fi'il sama seperti harokah pada fi'il bina shoheh contoh الفعل بمنزلة الحركات في الصحيح أغْزُ وَ الَّ

10. Isim Fa'il Bina Nagis

shighot isim fa'il bina naqish wawi yang berwazan فَعُوْلٌ Isim fa'il tersebut terkena hukum idghom contoh عَدُووٌ asalnya yaitu عَدُووٌ kemudian idghomkan huruf wawu pertama ke huruf wawu yang kedua karena telah memenuhi syarat idghom yaitu سكون الأول وتحرك الثّاني sekarang dibaca عَدُوًّ

1) Shighot Isim Fa'il Bina Nagish Ya Yang Berwazan فَعُوْلُ

Shighot isim fa'il bina naqish ya yang berwazan فَعُوْلٌ terkena hukum ilal qolab dan idghom contoh lafadz بَغِيِّ asalnya بَغُوْيٌ adalah lalu tukarkan huruf wawu dengan huruf ya alasannya لأن الواو والياء إذا artinya karena sebenarnya huruf wawu dan ya apabila keduanya berada dalam satu kalimat (kata) dan salah satunya disukunkan maka huruf wawu tersebut harus ditukarkan dengan huruf ya dibaca بَغُنِيٌ lalu idghomkan huruf ya pertama ke huruf ya kedua dibaca بَغُيُّ setelah itu buang harokah dhommah huruf ghin dan diganti dengan harokah kasroh alasannya artinya karena supaya sesuai sekarang dibaca للمناسبة artinya karena supaya sesuai sekarang dibaca

2) Shighot Isim Fa'il Bina Naqish Yang Berwazan فَعِيْلٌ

shighot isim fa'il bina naqish yang berwazan فَعِيْكُ terkena hukum 'ital qolab dan idghom. contoh مَسِيْقُ dan idghom. contoh مَسِيْقُ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya alasannya مَسِيْقُ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya alasannya الأن الواو والياء إذا اجتمعتا الساكن قلبت الواو ياء artinya karena sebenarnya huruf wawu dan ya apabila keduanya berada dalam satu kalimat (kata) dan salah satunya disukunkan maka huruf wawu harus مَسِيني dengan huruf ya dibaca idghomkan huruf ya pertama ke huruf ya kedua dibaca مَسِيْني

3) Shighot Isim Fa'il Bina Naqish Tsulatsi Mujarod

shighot Isim fa'il bina naqish tsulatsi mujarod terkena hukum 'ilal qolab dan hadzaf contoh غَازِ فُ asalnya adalah غَازِوٌ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya alasannya الكسرة ما قبلها مع وقوعها artinya karena harokah huruf sebelumnya kasrah dan karena huruf wawu tersebut berada di akhir kata, dibaca is غَازِيٌ kemudian buang harokah dhommah huruf ya alasannya الثقال artinya karena berat, dibaca غَازِيٌ jadi iltiqo sakinain antara tanwin dan huruf ya maka buang huruf ya-nya karena ya adalah huruf ilat sedangkan tanwin adalah huruf shoheh dan sekarang dibaca

Isim fa'il lafadz رَامِيٌ hanya terkena hukum 'ilal hadzaf saja. Asal lafadz رَامٍ yaitu رَامٍ kemudian buang harokah dhommah huruf ya dibaca رَامِ jadi tiqo sakinain antara tanwin dan huruf ya maka buang huruf ya-nya dibaca رَام

Qiyasan isim fa'il lafadz رَاضِ cara meng-ilalnya sama seperti lafadz غَازِ yaitu sama-sama terkena dua hukum 'ilal yaitu ilal qolab dan ilal hadzaf. Asal lafadz رَاضِوٌ adalah رَاضِوٌ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya لكسرة ما قبلها artinya karena huruf sebelumnya berharokah kasroh dibaca رَاضِيُ jadi iltiqo sakinain antara tanwin dan huruf ya maka buang huruy-nya dibaca رَاضِ

4) Huruf Wawu Yang Terdapat Pada Isim Fa'il Pada Saat Mufrodah Muanatsah

Huruf wawu yang terdapat pada isim fa'il pada saat mufrodah muanatsah harus ditukar dengan huruf ya alasannya لتطرفها وانكسار ما قبلها artinya huruf wawu tersebut berada di akhir dan huruf sebelumnya

berharokah kasrah dan لأنّ المؤنث فرع المذكر و التاء طائرة artinya karena perempuan (muanats) adalah cabang dari laki laki (mudzakar) dan huruf ta adalah cirinya.

11. Isim Maf'ul Bina Naqis

Hukum isim maf'ul bina naqish tsulatsi mujarod tidak terkena hukum ilal apapun, tetapi hanya terkena hukum idghom saja. Contoh lafadz مَغْرُوُو معالى asalnya adalah مَغْرُوُو kemudian idghomkan huruf wawu yang pertama ke huruf wawu yang kedua karena telah memenuhi syarat idghom yaitu سكون dibaca مَغْرُوُّو

Shighot isim maf'ul bina naqish ya terkena hukum lal qolab dan idghom contoh seperti مَرْمُوْيٌ asalnya adalah مَرْمُوْيٌ kemudian tukarkan huruf wawu dengan huruf ya karena hendak idghom dan alasan kedua yaitu لأن الواو والياء إذا اجتمعتا في كلمة واحدة و سبقت أحدهما بالساكن قلبت الواو ياء artinya karena sebenarnya huruf wawu dan ya apabila keduanya berada dalam satu kalimat (kata) dan salah satunya disukunkan maka huruf wawu harus ditukarkan dengan huruf ya dibaca مَرْمُنِيٌ idghomkan huruf ya pertama ke huruf ya yang kedua dibaca مَرْمُيُّ setelah itu buang harokah dhommah huruf mim dan diganti dengan harokah kasroh alasannya المناسبة artinya supaya sesuai dari sekarang dibaca